

ABSTRAKSI

Judul : STRATEGI PRA PRODUKSI PROGRAM KRIBO (KRIMINAL HEBOH) DI MNCTV
Nama : Susilo Anggriawan
NIM : 44107010021
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang studi : Broadcasting
Bibliografi : 32 Bahan Bacaan (1992-2008) + xi + 88 halaman + 9 gambar + 9 lampiran

Salah satu fungsi media massa adalah untuk memberikan informasi dan menghibur. Maka dari itu MNCTV dalam setiap program, MNCTV yang dulu dikenal TPI, menyajikan berbagai program guna memenuhi fungsi media massa tersebut. MNCTV dituntut untuk menciptakan inovasi terbaru dalam sebuah program-programnya. Hal ini yang terjadi dalam sebuah pembaharuan konsep ide tayangan kriminal yang diberi nama KRIBO. Sejatinya sebuah program kriminal yang selalu memiliki unsur kekerasan, serius, dan menegangkan, justru dipoles dengan komedi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pra produksi Program KRIBO di MNCTV.

Menurut Herbert Zettl, Strategi Pra Produksi adalah strategi yang diterapkan dimulai perencanaan pra produksi, ide program, model produksi, metode produksi, proposal program, budget, dan script. Dalam penelitian ini juga diperkuat oleh model komunikasi massa Bruce and Malcolm dimana dalam sebuah media pesan yang masuk disaring dan dimodifikasi terlebih dulu oleh Gatekeeper sebelum sampai ke khalayak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam kepada Eksekutif Produser, Produser Kreatif, Reporter dan Eksekutor awal Program Kribo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pra produksi yang diterapkan oleh redaksi MNC TV diawali dari pengumpulan ide yang digunakan untuk tema episode-episode Kribo. Ide yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber, sumber utama adalah tim redaksi Kribo MNC TV, Program Ide yang disesuaikan dengan tren atau peristiwa yang sedang berkembang di masyarakat. Kemudian dari konsep ide yang sudah terkumpul di rancang realisasinya melalui alur model produksi, metode produksi program kribo meliputi pertimbangan-pertimbangan produksi di lapangan, teknis produksi program Kribo menggunakan tapping multi kamera, dan pembiayaan Kribo dilakukan seefisien dan seefektif mungkin. Konten berita-berita yang ditayangkan di Kribo sudah melalui tahapan modifikasi dan penyaringan oleh *gatekeeper*, mulai dari bahasa maupun gambar, Naskah-naskah Kribo dibuat berdasarkan kriteria bahasa Kribo.